

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS XI IPS 3 MAN 2 JEMBER**

**Dewi Nur Kholifah<sup>1</sup>, Cahya Duta Jaya<sup>2</sup>, Dita Mery Fatmala<sup>3</sup>, Syahrul Mubaroq<sup>4</sup>**  
*Universitas Muhammadiyah Jember*

[Dewinurkholifah13@gmail.com](mailto:Dewinurkholifah13@gmail.com)<sup>1</sup>, [mazdoeth@gmail.com](mailto:mazdoeth@gmail.com)<sup>2</sup>, [ditamery0@gmail.com](mailto:ditamery0@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Syahrul.mubaroq@unmuhjember.ac.id](mailto:Syahrul.mubaroq@unmuhjember.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI IPS MAN 2 Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Dari diskusi tersebut didapatkan 1) Rencana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS 3 MAN 2 Jember sudah masuk dalam kurikulum, dan RPP dilaksanakan berdasarkan rencana dan pemahaman dari guru bahasa Indonesia. Hasil dari pembentukan karakter diterapkan dalam kurikulum dan RPP. Nilai dari karakter tersebut adalah: Religius, disiplin, jujur, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. 2) Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran secara terus menerus dan nilai-nilai karakter yang ditemukan yaitu: tindakan pertama (nilai-nilai agama, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, pengetahuan, tanggung jawab, persahabatan/komunikasi dan cinta damai). Fungsi dasar: (gemar membaca, ingin tahu, komunikatif, mandiri, pekerja keras, kreatif, jujur, toleran, disiplin, bertanggung jawab dan cinta damai. Keputusan: religius, mandiri, bertanggung jawab dan ingin tahu); 3) Evaluasi pembentukan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS 3 MAN 2 Jember bahwa guru menerapkan nilai-nilai pembentukan karakter melalui evaluasi observasi dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci: Implementasi; Pendidikan Karakter; Observasi**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the application of education character in learning Indonesian for class XI IPS MAN 2 Jember. This research is a descriptive research and uses a qualitative approach. Data collection is done by means of observation and documentation. From the discussion, it was obtained 1) The plan for implementing character education in Indonesian language learning in class XI IPS 3 MAN 2 Jember has been included in the curriculum, and the lesson plan is implemented based on the plan and understanding of the Indonesian language teacher. The results of character building are applied in the curriculum and lesson plans. The values of these characters are: Religious, disciplined, honest, hardworking, creative, independent, democratic, curiosity, national spirit, love of the motherland, respect for achievement, communicative, love of peace, love to read, care for the environment, care for social and responsibility answer. 2) The implementation of character education in learning Indonesian is carried out based on the implementation of continuous learning and the character values found, namely: the first action (religious values, discipline, tolerance, curiosity, knowledge, responsibility, friendship/communication and love peace). Basic functions: (enjoyed reading, curious, communicative, independent, hardworking, creative, honest, tolerant, disciplined, responsible and peace-loving. Decisions: religious, independent, responsible and curious); 3) Evaluation of character formation in Indonesian language learning in class XI IPS 3 MAN 2 Jember that the teacher applies character building values through evaluation of observations in the learning process.

**Keywords: Keywords: Implementation; Character building; Observation**

## **I. PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Pelajaran direncanakan oleh guru melalui RPP, dalam menyusun RPP guru harus memperhatikan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru bisa mencapai tujuan pembelajaran yang memerlukan metode, strategi dan lingkungan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam proses evaluasi pembelajaran, capaian pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran diminta untuk dievaluasi.

Nilai karakter tentang diri sendiri: Ada juga beberapa nilai karakter yang berkaitan dengan diri sendiri. Nilai tersebut yaitu disiplin, jujur; bertanggung jawab; kerja keras, percaya diri, pola hidup sehat; kewiraswastaan; berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif; berdaulat; ingin tahu; dan mencintai sains.

Nilai-nilai karakter terhadap orang lain: Nilai karakter ini merupakan kesadaran akan hak dan tanggung jawab diri sendiri dan orang lain, mengikuti aturan sosial, menghormati pekerjaan dan prestasi orang lain, sopan santun dan demokratis.

Pendidikan sebagai upaya sistematis untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki sistem pemikiran, nilai, moral dan kepercayaan yang diwarisi dari masyarakat dan mengembangkan warisan tersebut agar sesuai dengan kehidupan sekarang dan yang akan datang. Artinya, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak. Karakter II. merupakan kualitas dan kekuatan mental atau moral, sifat tersebut merupakan kecenderungan kepribadian khusus yang bisa

membimbing dan mengarahkan serta dapat membedakan dari individu lain. Selama ini perkembangan kepribadian anak banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pola asuh dan pendidikan di sekolah, maupun diri sendiri.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang utama untuk membentuk karakter dan pendidikan, oleh karena itu harus lebih mengarah pada hal-hal positif. Keluarga juga merupakan sarana untuk memelihara dan memupuk nilai-nilai budaya luhur agar mewujudkan cara hidup mereka, dan sarana terbaik dalam sosialisasi dan pendidikan anak. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam perkembangan karakter anak agar memiliki karakter yang baik. Orang tua juga harus memberikan Pendidikan yang mengarah pada kebutuhan anak dan menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan fisik, biologis, psikis, sosial dan perkembangan agama.

Lingkungan masyarakat yang sangat luas dapat mempengaruhi pengenalan nilai-nilai etika dan estetika dalam pembentukan karakter. Yang dimaksud dengan masyarakat dalam hal ini adalah orang tua yang tidak dekat, tidak dikenal dan tidak ada hubungan dengan anak, tetapi berada di sekitar anak pada saat itu atau melihat tingkah laku anak tersebut. Orang-orang tersebut bisa menjadi panutan, mengajak atau melarang anak melakukan sesuatu. Jika seorang anak berada dalam masyarakat yang berkepribadian baik maka akan terbentuklah anak yang berkepribadian baik, dan jika anak berada dalam masyarakat yang tidak baik maka akan terbentuk pribadi yang buruk.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Observasi partisipatif atau partisipasi

merupakan teknik pengumpulan data, sedangkan penelitian berfokus pada sekolah atau kelompok belajar tertentu. Teknik pengumpulan data melalui observasi kelas. Peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data. Di MAN 2 JEMBER, peneliti mengamati secara langsung proses pembentukan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan peneliti berkaitan dengan analisis komponen dalam proses dan pengumpulan data. Peneliti kemudian bergerak diantara kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan dan mengkodekan data yang sejenis. Data disajikan dengan cara mendeskripsikan data yang disusun berdasarkan subjek. Menarik kesimpulan beserta reduksi data dan penyajian data. Jika kesimpulan dianggap tidak meyakinkan, maka peneliti mengumpulkan data lagi untuk mencari pendukung kesimpulan dan mengecek ulang apa yang ditemukan di lapangan. Keandalan data dicapai dengan mengefektifkan waktu studi, yakni melakukan kegiatan pengumpulan data secara berkelanjutan dengan observasi yang mendetail.

### III. HASIL PENELITIAN

Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai keseharian ke dalam proses pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, pendidikan karakter yang disusun oleh Pusat Kurikulum Kemdiknas menetapkan 18 nilai inti pendidikan karakter dan memasukkannya ke dalam sistem pendidikan nasional. Nilai-nilai pendidikan karakter adalah: Religius, Jujur, Disiplin, Pekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Ramah/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar

Membaca, Peduli Lingkungan, Sosial, Tanggung Jawab. (Kemendiknas: 2010).

#### 1. Rencana Pendidikan

Penerapan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas XI IPS MAN 2 Jember.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dikumpulkan, diidentifikasi dan dikategorikan guru Bahasa Indonesia selama tahap perencanaan pembelajaran, terlihat bahwa guru Bahasa Indonesia menerapkan nilai-nilai pembinaan kepribadian dengan menerapkan 18 nilai pembinaan kepribadian. RPP yang disusun atau direncanakan sesuai dengan teori-teori Depdiknas tertuang dalam kurikulum dan proses penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Rencana pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia melalui perencanaan pembelajaran yang baik, memudahkan pembelajaran guru bahasa Indonesia dan memudahkan siswa belajar di kelas. Setiap guru melakukan perubahan yang diperlukan terhadap silabus dan RPP yang dibuat untuk menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS 3 MAN 3 Jember

Berdasarkan analisis data penelitian yang dikumpulkan, diidentifikasi dan diklasifikasikan

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa guru dan siswa telah menerapkan nilai pendidikan karakter. Guru dan siswa menerapkan nilai-nilai karakter yang dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran, senantiasa menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter. Guru mempraktikkan nilai-nilai pengembangan karakter dalam proses pembelajaran agar

siswa dapat meneladani sifat-sifat terbaiknya sendiri. Berdasarkan analisis data dilakukan dua observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPS 3 dan XI IPS 4. Kegiatan pembelajaran memiliki tiga tahapan yaitu kegiatan penyelesaian, tindakan guru, dan tindakan siswa. Ketiga tahapan tersebut memiliki nilai pembentukan karakter dalam praktik pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo, 2012:86 yang menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Nilai karakter yang ingin dicapai tercantum dalam RPP dan Kurikulum. Dibuat oleh pendidik atau guru yang relevan.

#### A. Tahap pembukaan pada saat pembelajaran

Pembelajaran, guru menerapkan nilai-nilai pembentukan karakter yang dimasukkan ke dalam semua observasi kelas, nilai-nilai pembentukan karakter dimasukkan 1-2 kali dari pengamatan pada awal kegiatan pembelajaran. yaitu Religius, Disiplin, Toleran, Rasa Ingin Tahu, Berilmu, Tanggung Jawab, Ramah/Komunikatif dan Cinta Damai Terimplementasikan nilai-nilai pembentukan karakter yang dituangkan dalam observasi kelas. , toleran, disiplin, tanggung jawab dan cinta damai Nilai-nilai tersebut kami terapkan mulai dari Observasi 1-2 kegiatan pembelajaran akhir. Agama, kemandirian, bertanggung jawab dan rasa ingin tahu. Hal ini sesuai dengan teori Amuri, menurut Amuri et al. (2011: 66), perlu menyajikan materi pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran dan menggugah siswa untuk bertindak.

#### B. Perilaku guru

Berdasarkan analisis data, perilaku Ibu (TL) pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu bersikap sopan

saat masuk kelas, selalu menyapa saat masuk kelas, menjunjung tinggi nilai-nilai agama, selalu datang ke kelas tepat waktu.

Menanamkan sikap ingin tahu menjadikan siswa lebih semangat belajar karena pengajaran mengedepankan nilai-nilai kedisiplinan dan memberikan motivasi yang bermanfaat bagi siswa. Guru telah menerapkan nilai-nilai pembentukan kepribadian saat mengajar dan selalu mengasosiasikannya seperti yang terlihat pada catatan lapangan observasi kisi-kisi. Kelemahan guru ini adalah siswa mungkin apatis di kelas, sehingga enggan mengajar. Namun beliau memberikan contoh sikap yang baik terhadap siswa yang harus ditunjukkan.

#### C. Perilaku siswa Kelas XI IPS 3

Berdasarkan analisis data kelas XI IPS 3 perilaku siswa yang terdapat pada kelas tersebut ialah kurangnya rasa disiplin, kelas yang ramai namun mereka memiliki keunggulan tersendiri seperti aktif bertanya, memiliki kekompakan dalam hal kegiatan praktik sebagai contoh dalam kegiatan praktik membuat sebuah Karya Tulis Ilmiah (KTI) mereka sanggup bekerja sama dan menganalisis secara langsung kegiatan yang akan mereka teliti.

#### 3. Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam pendidikan bahasa Indonesia di kelas XI IPS 3 MAN 2 Jember

Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan, diidentifikasi dan diklasifikasikan selama penilaian pembelajaran dua orang guru Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa guru menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan melakukan penilaian observasional di kelas selama mengajar. Guru mengamati siswa dengan melihat karakteristik siswa seperti religius, jujur, toleransi, disiplin,

kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, ramah/komunikatif, cinta damai . , gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab belajar dari awal sampai akhir, melengkapi dan mengumpulkan apa yang dipelajari di akhir semester. Dalam evaluasi pembelajaran, guru sudah berbicara tentang bentuk evaluasi, aspek evaluasi dan alat evaluasi di awal pembelajaran, misalnya apa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran untuk melakukan evaluasi, dan juga tentang evaluasi. memberikan penilaian. sikap (observasi, evaluasi diri, evaluasi bersama). tinjauan sejawat dan tinjauan jurnal), tinjauan pengetahuan dan tinjauan keterampilan. Namun pelaksanaan evaluasi yang direncanakan oleh kedua guru bahasa Indonesia tersebut dalam RPP tidak dilakukan secara terstruktur oleh guru. Jika siswa tidak menyelesaikan penilaian, guru memberikan kesempatan pembelajaran remedial/pengayaan kepada siswa agar siswa mendapatkan nilai yang diinginkan dari hasil penilaian akhir. Tentu saja, guru mengumpulkan dalam hasil evaluasi total poin siswa yang dikumpulkan dari lembar evaluasi yang telah diisi sebelumnya. Namun pada tahap asesmen, sebagaimana direncanakan dalam RPP yang telah dijelaskan sebelumnya, metode asesmen, perangkat asesmen dan komponen pengayaan/remedial memiliki karakter. Berbeda dengan yang dilakukan guru di lapangan atau dalam proses pembelajaran, guru di kelas tidak memberikan penilaian pembelajaran selama proses pembelajaran, misalnya tidak mengisi buku harian setiap pertemuan dari teks materi laporan observasi dalam dua pertemuan seminggu.

Menilai sikap terhadap siswa, guru, dan mereka tidak memberi siswa lembar alat untuk penilaian diri dan teman sebaya. Namun guru melakukan pengamatan

perilaku siswa dari awal hingga akhir semester. Dalam tugas siswa, guru hanya menulis inisial di buku siswa dan mengevaluasi bila terkumpul di akhir pelajaran. Selama pembelajaran, guru mengenal karakter siswa dan mengevaluasi hasil akhir. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo (2012: 96-98), tahapan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter adalah menetapkan indikator nilai yang disepakati, menyiapkan alat penilaian, memperbaiki indikator yang belum tercapai,

Analisis hasil penilaian dan pemantauan hasil penilaian. Dengan memadukan nilai karakter yang dapat dicapai dengan kemampuan belajar, guru menggunakan hasil penilaian karakter yang sudah dimiliki siswa.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pembahasan mengenai penelitian ini bisa disimpulkan jika pendidikan karakter telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS 3 MAN 2 Jember. pelaksanaan pembentukan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS 3 MAN 2 Jember berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut: Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

##### **1. Perencanaan pelaksanaan kursus pelatihan**

Pembelajaran karakter bahasa Indonesia masuk dalam RPP Kelas XI IPS 3 Man 2 Jember dan RPP dilaksanakan Nilai-nilai pendidikan karakter dirancang dan ditemukan oleh seorang guru bahasa Indonesia dan diterapkan dalam rencana pelajaran dan pelajaran. Nilai dari karakter tersebut yakni: Religius, jujur, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS 3 MAN 2 Jember telah melaksanakan berdasarkan proses pembelajaran yang berlangsung di awal kegiatan pembelajaran, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kelas observasi dari Observasi 1-2 pada tugas belajar awal yaitu: religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, pengetahuan, tanggung jawab, ramah/komunikatif dan damai. Selain itu, kegiatan pembelajaran inti dan bb nilai-nilai pembentukan karakter dimasukkan dalam semua observasi kelas, dimulai dari observasi 1-2 terkait kegiatan inti pembelajaran, yaitu: Saya suka membaca, ingin tahu, bersahabat/komunikatif, mandiri, pekerja keras, kreatif, jujur, toleran, disiplin, bertanggung jawab dan cinta damai. Kemudian kegiatan pembelajaran akhir nilai-nilai pembentukan karakter dimasukkan dalam semua observasi kelas, dimulai dari observasi 1-2 dalam tugas akhir pembelajaran yaitu: religius, mandiri, bertanggung jawab dan ingin tahu. Terkait perlakuan guru dalam proses pembelajaran, guru bahasa Indonesia telah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Guru mengamati siswa dengan melihat karakter murid, seperti Religius, jujur, toleransi, disiplin, rajin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, suka membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab untuk itu Belajar dari awal sampai akhir Belajar berlangsung hingga selesai ujian dan diakumulasikan pada akhir semester. Pada awal pembelajaran, guru hanya membekali siswa dengan aspek-aspek dan alat evaluasi yang harus tercapai hingga pembelajaran. Guru tidak membuat buku harian setiap pertemuan semacam catatan hasil observasi guru terhadap evaluasi siswa. Tapi

berbentuk semacam laporan observasi catatan di buku latihan, guru hanya menuliskan inisial pada sesi akhir semester, guru mengumpulkan semua tugas dan menyelesaikan akumulasinya, sekaligus memberikan evaluasi akhir semester kepada siswa.

## V. REFERENSI

- Meilani, E. (2020). Analisis Muatan Nilai Karakter dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Revisi 2017. *Jurnal Pendidikan karakter*, 259-260.
- Muchtar, A. D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Jurnal Pendidikan*.
- Nasiona, D. P. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: eEdisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, K. P. (2010). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 29.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. (2013). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Edukasia: Jurnal Penelitian*, 311 - 320.
- Yanuar, R. F. (2021). Nilai - nilai Pendidikan Karakter dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III DS

Harapan Jakarta. *Journal of Primary Education*, 188 -191.

Zuchdi, D., Prasetya, K. Z., & Masruri, S. M. (2012). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.